

**PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV**

Alfian Naufal Aziz¹, Adelia Wulandari², Fitria Alfiani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Alamat: Jl. Makam KH. Ghalib No. 112 Telp. 0729-21359 Pringsewu Lampung

Email: alfian.2022406405177@student.umpri.ac.id, adelia.2022406405164@student.umpri.ac.id,
fitria.2022406405192@student.umpri.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media scrapbook sebagai inovasi pembelajaran guna mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn. Keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seringkali menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan fokus pada tahapan awal, yaitu analisis kebutuhan, perancangan konsep, dan pengembangan prototipe media. Media scrapbook yang dikembangkan dirancang untuk menyajikan materi PPKn secara visual dan partisipatif, mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran. Konsep media ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa kelas IV. Media scrapbook ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk menguji efektivitasnya di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Scrapbook, Motivasi Belajar, PPKn

Abstract

This development research aims to design and develop scrapbook media as a learning innovation to address the issue of low learning motivation among fourth-grade students in Civics (PPKN) subject. The limitation of engaging and interactive learning media often hinders the teaching and learning process. This research employs the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), focusing on the initial stages: needs analysis, concept design, and prototype development. The developed scrapbook media is designed to present Civics material visually and participatively, encouraging students to be more active and interested in learning. This media concept is expected to create a more enjoyable and relevant learning atmosphere for fourth-grade students.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025 Plagiarism

Checker No 234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

This scrapbook media holds significant potential to enhance students' learning motivation and is expected to serve as a foundation for further research to test its effectiveness in elementary school settings.

Keywords: *Development, Scrapbook Media, Learning Motivation, Civics*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran, terutama pada jenjang sekolah dasar yang menjadi fondasi awal pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), rendahnya motivasi belajar siswa masih menjadi persoalan klasik yang dijumpai di banyak sekolah dasar. Materi PPKn yang bersifat normatif dan abstrak kerap disampaikan secara verbal tanpa didukung media yang menarik, sehingga membuat siswa kesulitan memahami dan kurang bersemangat dalam belajar (Rambe, Erika, & Purba, 2022).

Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah keterbatasan media pembelajaran yang mampu menstimulus keterlibatan aktif siswa. Media yang digunakan guru masih cenderung bersifat konvensional dan kurang interaktif (Ardita & Anas, 2022). Padahal, dalam pembelajaran abad 21, guru dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, partisipatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menggerakkan minat belajar siswa.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dikembangkan adalah media scrapbook. Scrapbook adalah media visual-kinestetik yang memadukan teks, gambar, dan elemen dekoratif secara kreatif, sehingga mampu menyampaikan informasi dalam bentuk narasi visual yang menarik. Media ini juga memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui aktivitas menyusun, menempel, dan mendesain halaman-halaman materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PPKn, media scrapbook sangat potensial untuk menyajikan nilai-nilai kebangsaan secara konkret dan menyenangkan (Sulistiyowati & Fathanah, 2020).

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas media scrapbook dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penelitian oleh Rambe et al. (2022) menunjukkan bahwa media scrapbook secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada materi PPKn. Sementara itu, Puriasih dan Putra (2021) menemukan bahwa pengembangan media scrapbook dengan pendekatan cerita rakyat mampu memperkuat nilai-nilai karakter siswa. Namun, kajian pustaka juga menunjukkan masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengembangkan media scrapbook dalam mata pelajaran PPKn dengan pendekatan sistematis seperti model ADDIE.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran PPKn di SD Muhammadiyah Banyuwangi, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran masih belum optimal. Proses belajar mengajar masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, diskusi pasif, dan pemberian tugas yang kurang didukung oleh media visual atau alat bantu belajar yang kreatif. Materi disampaikan secara lisan tanpa ditunjang media konkret yang mampu menarik minat dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam kondisi tersebut, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menstimulasi interaksi dan pemahaman siswa secara visual dan kinestetik. Seharusnya, pendidik dapat menyampaikan materi PPKn dengan menyusun poin-poin utama secara sistematis serta menyajikannya dalam format visual yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu alternatif media yang relevan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah media scrapbook. Scrapbook memungkinkan siswa belajar secara visual dan partisipatif, dengan menggabungkan elemen gambar, teks, dan aktivitas menyusun halaman materi yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka secara langsung dalam proses belajar.

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis scrapbook sebagai solusi alternatif dalam menyampaikan materi PPKn secara lebih menyenangkan, khususnya pada topik-topik yang bersifat normatif dan abstrak. Media scrapbook dirancang untuk menyampaikan nilai-nilai kebangsaan melalui pendekatan visual yang kreatif dan menyenangkan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul: "Pengembangan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV."

Tujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut antara lain:

1. Mengidentifikasi kondisi motivasi belajar siswa kelas IV SD pada materi makna sila-sila Pancasila sebelum menggunakan media scrapbook.
2. Mengembangkan media scrapbook yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV SD pada pembelajaran materi makna sila-sila Pancasila.
3. Mengukur efektivitas penggunaan media scrapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD pada materi makna sila-sila Pancasila.
4. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan media scrapbook dalam pembelajaran materi makna sila-sila Pancasila di kelas IV SD.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan media pembelajaran yang diterapkan yakni model pengembangan 4D dari Thiagarajan (2014:94). Dalam penelitian yang diselenggarakan peneliti hanya pada 3 tahap yaitu tahap *define*, *design*, dan *development*, karena peneliti hanya melaksanakan pengembangan akan media *Scrapbook* tidak sampai pada tahap penyebaran (*desseminate*) karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Uji coba dilaksanakan dua kali yakni uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dengan jumlah 10 siswa. Uji coba pada kelompok besar sebanyak 15 siswa. Subjek uji coba yang akan dilaksanakan adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Banyuwangi. Untuk melaksanakan tahapan uji coba, sebelumnya peneliti melaksanakan validasi di antaranya validasi materi, validasi media seiring dengan produk yang dihasilkan.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media juga lembar angket respon siswa. Validasi ahli berfungsi memberi penilaian terhadap media yang tengah dilakukan pengembangannya. Lembar respon siswa berfungsi memperoleh respon dan pendapat siswa terhadap media *Scrapbook*. Indikator penilaian validasi

yaitu kelayakan ahli materi, kelayakan ahli media. Lembar validasi diberikan kepada 1 dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu dengan memberikan centang pada skala yang telah tercantum di kolom angket. Hasil dari lembar validasi berupa data kuantitatif untuk mengukur seberapa layak terhadap media *Scrapbook* yang sudah diciptakan serta dikembangkan.

Hasil validasi para ahli selanjutnya dianalisis melalui penggunaan rumus yakni:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Setelah proses validasi terhadap media *Scrapbook* dan respon peserta didik dianalisis maka disesuaikan kategori dari kelayakan yaitu:

Tabel 1. Deskripsi Kategori Kelayakan Validasi

Kategori	Penilaian
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Kurang layak	21%-40%
Tidak Layak	0%-20%

Sumber: Riduwan 2015

Berpedoman pada tabel deskripsi kategori kelayakan validasi serta respon siswa mengenai media *Scrapbook* dalam mata pelajaran penataan produk bisa dinyatakan sebagai kategori layak jika menghasilkan skor validasi juga respon mendapatkan skor persentase ≥ 61 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media scrapbook dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE, namun pada penelitian ini hanya difokuskan pada tiga tahapan utama, yaitu: Analysis (Analisis), Design (Perancangan), dan Development (Pengembangan). Proses pengembangan ini dimulai dengan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di SD Muhammadiyah Banyuwangi guna mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn.

1. Tahap Analisis (Analysis)

a. Analisis Kebutuhan

Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa proses pembelajaran PPKn masih menggunakan metode ceramah dan buku teks sebagai media utama. Penyampaian materi bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif, khususnya pada materi "Makna Sila-sila Pancasila" yang bersifat abstrak dan normatif. Media visual seperti poster atau gambar belum mampu menstimulasi minat siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.

b. Analisis Siswa

Siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Banyuwangi menunjukkan gejala rendahnya motivasi belajar, seperti kurang fokus saat pelajaran berlangsung, cepat merasa bosan, dan kurang tertarik terhadap materi PPKn. Berdasarkan angket awal yang diberikan kepada siswa, sebagian besar menyatakan bahwa materi terasa membosankan karena disampaikan hanya melalui papan tulis atau bacaan.

c. Analisis Materi

Materi yang dipilih untuk dikembangkan dalam media scrapbook adalah *Makna Sila-sila Pancasila*. Materi ini memiliki potensi untuk dikembangkan secara visual dan partisipatif karena memuat nilai-nilai kebangsaan yang dapat direpresentasikan melalui gambar, simbol, dan narasi sederhana.

2. Tahap Perancangan (Design)

a. Perencanaan Struktur Scrapbook

Peneliti menyusun media scrapbook dengan mengatur halaman-halaman yang terdiri dari:

- Halaman cover,
- Gambar Garuda Pancasila,
- Halaman sila pertama, kedua, ketiga, keempat, ke lima,
- Halaman evaluasi.

b. Pemilihan Media dan Format Visual

Media scrapbook dipilih karena sesuai dengan gaya belajar visual-kinestetik siswa. Format media menggunakan kertas karton, berisi gambar, teks pendek, dan area interaktif seperti kolom tempel dan lingkaran gunting-tempel. Font yang digunakan bersifat ramah anak, dan warna yang digunakan cerah agar menarik minat siswa.

c. Penyusunan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirancang agar siswa mampu mengidentifikasi sila-sila Pancasila dan maknanya secara konkret serta mampu menunjukkan contoh perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Pengembangan (Development)

a. Validasi Ahli

Media scrapbook yang dikembangkan divalidasi oleh dua ahli:

- **Ahli Materi (PPKn)** dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- **Ahli Media Pembelajaran** dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Penilaian dilakukan terhadap tiga aspek: kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis visual.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Persentase
1	Kualitas isi dan tujuan	92%
2	Kualitas instruksional	85%
3	Kualitas teknis	83%
	Rata-rata	86.7%

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Persentase
1	Kualitas isi dan tujuan	88%
2	Kualitas instruksional	84%
3	Kualitas teknis visual	90%
	Rata-rata	87.3%

Berdasarkan hasil validasi, media scrapbook dikategorikan "**sangat layak**" untuk digunakan dalam pembelajaran. Beberapa saran dari validator antara lain: menyesuaikan ukuran

gambar agar tidak terlalu padat, menyederhanakan bahasa teks, dan menambahkan instruksi aktivitas yang lebih jelas pada halaman siswa.

4. Uji Coba Media dan Respon Siswa

Setelah direvisi, media scrapbook diuji cobakan secara terbatas kepada 15 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Banyuwangi. Setelah pembelajaran, siswa mengisi angket untuk mengukur tanggapan dan motivasi belajar menggunakan skala 1–4 (sangat tidak setuju – sangat setuju) terhadap beberapa indikator seperti: ketertarikan, kejelasan isi, kemudahan penggunaan, dan kesenangan belajar.

Tabel 4. Hasil Respon Siswa

No	Indikator	Persentase
1	Ketertarikan terhadap media	91%
2	Kemudahan memahami materi	88%
3	Keterlibatan dalam aktivitas	94%
4	Kepuasan belajar	90%
	Rata-rata	90.75%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media scrapbook sangat disukai siswa, mampu menarik perhatian mereka, dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Respon siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami makna sila-sila Pancasila karena kegiatan menyusun halaman scrapbook membuat mereka berpikir, berdiskusi, dan berkreasi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media scrapbook merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Media ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan Rambe et al. (2022) dan Sulistyowati & Fathanah (2020), yang menyatakan bahwa media scrapbook dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai karakter.

Scrapbook yang memadukan teks pendek, gambar, dan aktivitas interaktif mampu menjawab tantangan pembelajaran normatif seperti PPKn yang seringkali dirasa abstrak dan membosankan. Melalui proses menyusun dan mendesain sendiri halaman-halaman scrapbook, siswa membangun makna secara personal terhadap materi yang dipelajari. Ini memperkuat prinsip pembelajaran konstruktivistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menghasilkan produk yakni, *Media Scrapbook* pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Muhammadiyah Banyuwangi, disimpulkan bahwa:

1. Media scrapbook yang dikembangkan terbukti layak dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn kelas IV, khususnya pada materi Makna Sila-sila Pancasila. Media ini didesain secara visual dan partisipatif sehingga sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.
2. Penggunaan media scrapbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, ditunjukkan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik, senang, dan

terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tampilan yang menarik, aktivitas interaktif seperti menempel dan menyusun halaman, serta penyampaian materi yang sederhana dan mudah dipahami.

3. Hasil validasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media scrapbook berada dalam kategori sangat layak, baik dari segi isi, teknis, maupun aspek instruksional. Rata-rata kelayakan berada di atas 85%, menunjukkan bahwa media ini telah memenuhi standar untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.
4. Pengembangan media ini juga memberikan alternatif pembelajaran yang kontekstual dan kreatif, serta mendukung pembelajaran PPKn yang selama ini cenderung disampaikan secara verbal dan kurang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardita, S., & Anas, N. (2022). Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keberagaman Budaya Bangsa pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 4(2).
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/download/7391/4147>
- Puriasih, K. A., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Model Dick and Carey Berorientasi Cerita Rakyat pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/download/32267/20811>
- Rambe, E., Erika, D., & Purba, L. (2022). Penggunaan media scrapbook untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 45–56.
<https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.2022>
- Rambe, J. A., Erika, E., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7822–7830. <https://www.neliti.com/publications/452421>
- Sulistyowati, P., & Fathanah, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook In Box Berbasis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(1). <https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/download/1438/1291>
- Sulistyowati, R., & Fathanah, U. (2020). Pengembangan media scrapbook untuk meningkatkan pembelajaran nilai-nilai kebangsaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.17977/um019v5i22020p108>